

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, bahwa belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk membina dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara kemampuan siswa yaitu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Secara umum pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut, (1) menghargai, (2) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, dan (3) berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.

Bahasa Indonesia bagi sebagian besar masyarakat Indonesia diperoleh dengan dua cara, yaitu pemerolehan secara formal dan informal. Secara formal yaitu melalui lembaga pendidikan sedangkan secara informal melalui membaca buku, koran, majalah, siaran radio, televisi, bergaul dengan yang lain yang menggunakan bahasa Indonesia ataupun dalam dunia kerja.

Bahasa Indonesia di dunia pendidikan atau di Sekolah digunakan sebagai bahasa pengantar sejak SD sampai Perguruan Tinggi, dan berkedudukan sebagai mata pelajaran pokok diajarkan sejak SD sampai SMA.

Berbicara merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia dalam bidang berkomunikasi. Maka pembelajaran berkomunikasi berbicara melalui bercerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini juga akan bermanfaat dalam menghadapi dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat.

Namun, pada kenyataannya keadaan di lapangan, tempat peneliti melakukan observasi awal menunjukkan hasil belajar berbicara pokok bahasan menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dengan lancar dan tepat, Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat kurang memuaskan, dari 14 siswa Kelas IV SDN Menggare Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo hanya 5 siswa yang mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dengan lancar dan tepat. Apabila dipersentasikan hanya 36 % siswa yang mampu berbicara dengan intonasi yang tepat, sedangkan 46 % masih belum mampu berbicara menggunakan intonasi dengan tepat. Siswa yang belum mampu tersebut masih menganggap pelajaran Bahasa Indonesia dalam berbicara sangat sulit. Hal ini terjadi karena siswa sulit untuk berbicara dan kurang menguasai tentang cara berkomunikasi yang benar dan faktor malu atau kurang percaya diri untuk berbicara didepan kelas.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting. Seorang guru bukan hanya harus menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki dan menguasai teknik-teknik

pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, seorang guru harus memperhatikan karakteristik anak dan berbagai teori belajar mengajar yang dikemukakan oleh para ahli, serta penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat tercipta pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien. Menurut penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Gasani (2022) bahwa kegiatan bercerita menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang timbul perlu ditelusuri dengan menggunakan tindakan-tindakan khusus yang mengacu kepada penelitian. Adapun penelitiannya akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui Penelitian ini selain memperoleh gambaran mengenai pemecahan masalah tersebut, juga berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dengan menceritakan kembali teks cerita dan mengembangkan imajinasi siswa dalam mempermudah mengungkapkan pendapatnya dengan teknik reka cerita gambar. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ***“ Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Menggare Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025”***

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Menggare Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran pada topik menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dengan lancar dan tepat melalui penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Menggare Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan upaya-upaya untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa Kelas IV SDN Menggare Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan upaya-upaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dengan lancar dan tepat, melalui penggunaan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Menggare Kabupaten Ponorogo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi guru**

- a. Untuk menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Guru menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa lebih semangat dalam belajar
- b. Siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara tentang menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dengan lancar dan tepat.

## **3. Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan media pembelajaran sehingga mampu diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai pembelajaran dengan menggunakan media cerita gambar berseri.

## **4. Bagi Sekolah**

- a. Membantu sekolah untuk berkembang karena dengan adanya peningkatan atau kemajuan pada guru dan pendidikan di sekolah.
- b. Dengan terbiasanya para guru mengadakan maka berbagai media pembelajaran dapat digunakan di sekolah ini untuk disebarluaskan kepada sekolah yang lain